



IAIN CURUP

LAPORAN SURVEI

KEPUASAN MITRA

KERJASAMA

PENDIDIKAN

2023



Presented By :

Lembaga Penjaminan Mutu

IAIN Curup



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Nomor : 0409/In.34/R/KP.07.6/06/2023

TENTANG

**PENETAPAN TIM SK PENYUSUN LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA KERJASAMA
TERHADAP LAYANAN PENDIDIKAN DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

A. REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP,

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Pelacakan Kepuasan Mitra Kerjasama terhadap Layanan Pendidikan Tahun 2023 di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, maka perlu ditetapkan Tim Penyusun Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama terhadap Layanan Pendidikan di IAIN Curup Tahun 2023;
- b. Bahwa nama-nama yang terlampir dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas yang akan diberikan;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b diatas, maka diperlukan Surat Keputusan Rektor IAIN Curup sebagai penetapan dan pengesahannya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.

Memperhatikan : Berdasarkan surat permohonan SK Tim Penyusun Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama terhadap Layanan Pendidikan di IAIN Curup tentang penerbitan SK Tim Penyusun Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama terhadap Layanan Pendidikan di IAIN Curup Tahun 2023.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA KERJASAMA TERHADAP LAYANAN PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP TAHUN 2023**
- Kesatu : Menetapkan dan menugaskan seperti dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Penetapan Tim Penyusun Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama terhadap Layanan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.
- Kedua : Kepada Nama-nama yang tercantum di dalam lampiran ini, agar dapat melaksanakan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan dengan penuh tanggungjawab.
- Ketiga : Keputusan Rektor IAIN Curup ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Curup

Pada Tanggal 09 Juni 2023

REKTOR IAIN CURUP,



Idi Warsah

Lampiran : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
Nomor : 0409/In.34/R/KP.07.6/06/2023
Tanggal : 09 Juni 2023
Tentang : **TIM PENYUSUN LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA KERJASAMA TERHADAP LAYANAN PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP TAHUN 2023**

Pengarah : Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
(Rektor IAIN Curup)

Penanggung Jawab : Dr. Yusefri, M. Ag.
(Wakil Rektor I IAIN Curup)

Ketua : Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd
(Ketua LPM IAIN Curup)

Sekretaris : Irni Latifa Irsal, M. Pd
(Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu)

Anggota : 1. Rahman Arifin, M. E
2. Dr. Fadila, M. Pd
3. Dr. Rini, S. S., M. Si
4. Sarwo Edy, M. Pd
5. Alven Putra, Lc., M. Si
6. Okky Rizkyantha, S. Hum., M. A
7. Dodi Febriansyah, S. E., M. Pd
8. Dio Sandri Wijaya, S. H
9. Harimas Ramadhan, S. Pd
10. Habiburahman, M. A
11. Nur Kholis, M. A

Ditetapkan di Curup

Pada Tanggal 09 Juni 2023

REKTOR IAIN CURUP,



Prof. Idi Warsah, M. Pd. I

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, kami sampaikan kata pengantar ini sebagai pembuka dari laporan survei kepuasan mitra kerjasama IAIN Curup terhadap layanan pendidikan. Laporan ini merupakan hasil dari upaya kami untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan yang kami berikan kepada mitra-mitra kami yang terhormat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam bidang pendidikan tidak hanya ditentukan oleh keunggulan akademis semata, tetapi juga oleh hubungan yang harmonis dan kerjasama yang solid dengan para mitra kami. Oleh karena itu, survei ini dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi, harapan, dan kebutuhan para mitra kerjasama kami.

Kami menghargai setiap tanggapan dan umpan balik yang diberikan oleh para mitra dalam survei ini. Setiap informasi yang kami terima sangat berarti bagi kami dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan Anda. Tanpa kontribusi dan partisipasi aktif dari para mitra, laporan ini tidak akan dapat terwujud.

Hasil dari survei ini diharapkan tidak hanya akan membantu kami meningkatkan layanan kerjasama dibidang pendidikan, tetapi juga memperkuat hubungan dan kerjasama yang telah terjalin selama ini. Kami berkomitmen untuk terus berusaha memberikan pelayanan terbaik dan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif serta mendukung perkembangan akademis dan profesional para mitra kami.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam survei ini. Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan mendorong kerjasama yang lebih baik di masa mendatang. Dengan semangat kebersamaan dan dedikasi, kami yakin bahwa kita dapat mencapai tujuan bersama demi kemajuan dan kesuksesan bersama.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. LATAR BELAKANG	2
B. LANDASAN HUKUM	2
C. TUJUAN	3
D. MANFAAT	3
E. FOKUS DAN SASARAN	4
BAB II PELAKSANAAN SURVEI.....	6
A. INSTRUMEN SURVEI.....	6
B. TAHAPAN PELAKSANAAN	7
C. RESPONDEN	8
D. METODE ANALISIS DATA.....	10
E. VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN	10
F. AKSESIBILITAS	11
BAB III HASIL SURVEI.....	12
A. PENGUKURAN STATISTIK DAN SEBARAN DATA	12
B. TINGKAT KEPUASAN	13
BAB IV PENUTUP.....	26
A. KESIMPULAN.....	28
B. SARAN	28
C. REKOMENDASI	28

BAB I

PENDAHULUAN

B. LATAR BELAKANG

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat hubungan dengan mitra, IAIN Curup mengadakan survei kepuasan mitra. Tujuan survei ini adalah untuk memahami persepsi, harapan, dan kebutuhan mitra, sehingga dapat meningkatkan mutu dan relevansi layanan pendidikan yang disediakan.

Mitra dalam konteks laporan ini adalah mitra yang bekerjasama dengan IAIN Curup dan melakukan kegiatan dalam bidang pendidikan. Mereka memiliki peran penting dalam menentukan arah dan kesuksesan institut. Kepentingan mereka bervariasi, mulai dari mendapatkan pendidikan berkualitas hingga berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui pendidikan dan pengabdian. Oleh karena itu, survei kepuasan mitra adalah alat penting untuk memahami persepsi, harapan, dan kebutuhan mitra terhadap produk, layanan, dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dengan menyelenggarakan survei ini secara berkala, organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam hubungan dengan mitra, serta peluang untuk meningkatkan layanan dan memperkuat hubungan yang saling menguntungkan. Survei ini juga memungkinkan organisasi untuk melibatkan mitra dalam proses pengambilan keputusan. Melalui partisipasi aktif dalam survei, mitra dapat memberikan masukan, menyuarakan kekhawatiran, dan memberikan umpan balik yang berharga, yang dapat membantu organisasi merancang strategi yang lebih efektif.

Survei kepuasan mitra di IAIN Curup penting karena beberapa alasan. Pertama, survei ini memungkinkan institut mendapatkan umpan balik komprehensif tentang kinerja dan layanan dari perspektif mitra, sehingga dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Kedua, survei ini juga meningkatkan keterlibatan mitra dalam proses pengambilan keputusan institut, menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial institut.

C. LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan survei kepuasan mitra IAIN Curup terhadap layanan pendidikan didasarkan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman survei Kepuasan Masyarakat;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Curup;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Rektor Nomor 0191.2 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis IAIN Curup 2020-2024.
8. Keputusan Rektor Nomor 0201.5 Tahun 2021 tentang Revisi Pedoman survei Gabungan IAIN Curup.

D. TUJUAN

Adapun tujuan dari pengukuran kepuasan mitra sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan dengan IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan-kegiatan kerja sama dibidang pendidikan oleh IAIN Curup dengan berbagai mitra kerja sama.
3. Untuk mengetahui potensi keberlanjutan program kerja sama antara IAIN Curup dengan mitra kerja sama.
4. Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk peningkatan dan keberlanjutan kerja sama.

E. MANFAAT

1. Tersedianya informasi tentang kepuasan mitra kerja sama terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan IAIN Curup.
2. Tersedianya informasi mengenai kebermanfaatan kegiatan kerja sama dibidang pendidikan dengan IAIN Curup.
3. Tersedianya informasi tentang potensi keberlanjutan kerja sama dengan mitra kerja sama.

4. Sebagai bahan dalam rangka peningkatan layanan kerja sama oleh unit di IAIN Curup yang melaksanakan program kerja sama dengan mitra dalam bidang penelitian di masa mendatang.
5. Sebagai dokumen akuntabilitas organisasi dalam upaya penyelenggaraan kerja sama.
6. Membantu dalam pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan program kerja sama yang lebih efektif dan efisien.
7. Memberikan dasar untuk menetapkan prioritas dan arah kebijakan kerja sama di masa depan.
8. Meningkatkan transparansi dan kepercayaan mitra terhadap IAIN Curup melalui evaluasi yang terstruktur dan terdokumentasi.
9. Memungkinkan identifikasi dan solusi terhadap masalah atau tantangan yang dihadapi dalam kerja sama.
10. Mendukung upaya peningkatan kualitas dan reputasi IAIN Curup di mata mitra kerja sama dan publik secara umum.

F. FOKUS DAN SASARAN

1. FOKUS:

- a. Menilai tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan program kerja sama.
- b. Mengidentifikasi manfaat kegiatan kerja sama yang telah dilaksanakan.
- c. Menentukan potensi keberlanjutan program kerja sama dengan mitra.
- d. Peningkatan Layanan: Menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan layanan kerja sama.
- e. Menyediakan dokumen akuntabilitas dan meningkatkan transparansi dalam kerja sama.

2. SASARAN:

- a. Mencapai tingkat kepuasan mitra kerja sama yang tinggi melalui pelaksanaan program kerja sama yang efektif dan efisien.
- b. Memastikan bahwa kegiatan kerja sama memberikan manfaat yang signifikan bagi mitra dan IAIN Curup.
- c. Memastikan keberlanjutan program kerja sama dengan mitra melalui evaluasi yang teratur dan peningkatan yang berkelanjutan.

- d. Menggunakan informasi dari evaluasi kepuasan untuk meningkatkan layanan kerja sama yang disediakan oleh berbagai unit kerja.
- e. Menyusun dokumen akuntabilitas yang mencerminkan upaya penyelenggaraan kerja sama yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Memanfaatkan data evaluasi untuk pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan program kerja sama.
- g. Menetapkan prioritas dan kebijakan kerja sama berdasarkan informasi yang diperoleh dari evaluasi kepuasan mitra.
- h. Meningkatkan transparansi dan kepercayaan mitra melalui proses evaluasi yang terdokumentasi dengan baik.
- i. Mengidentifikasi masalah atau tantangan dalam kerja sama dan menyediakan solusi yang tepat.
- j. Meningkatkan kualitas dan reputasi IAIN Curup di mata mitra kerja sama dan publik secara umum.

BAB II PELAKSANAAN SURVEI

A. INSTRUMEN SURVEI

Survei kepuasan mitra kerjasama terhadap layanan pendidikan dilakukan dengan metode yang terstruktur dan menggunakan instrumen berupa kuesioner sesuai format yang ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Curup dan divalidasi oleh mitra validator survei Lembaga Penjaminan Mutu. Survei dilakukan secara online yang dapat diakses pada [website Ipm IAIN Curup](#) dengan waktu pengisian kuesioner sepanjang tahun dan dikumpulkan secara kolektif pada bulan November 2022 (akhir tahun akademik). Tahapan pengisian survei kepuasan layanan pendidikan, yaitu:

1. Mengakses website isurvei.iainCurup.ac.id.
2. Mengakses halaman survei kepuasan mitra.
3. Mengisi identitas responden
4. Mengisi pertanyaan survei yang mencakup 10 butir pernyataan

Setiap pernyataan diberikan dengan penilaian skala likert sebanyak 5 skala yaitu sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, tidak memuaskan, sangat tidak memuaskan. Instrumen angket terdiri dari tiga bagian: bagian pertama adalah petunjuk pengisian, bagian kedua adalah identitas responden, dan bagian ketiga adalah daftar pertanyaan. Berikut adalah daftar pertanyaan:

Table 1 Kode dan Bunyi Pernyataan Instrumen Survei

Kode Pernyataan	Bunyi Pernyataan
Q1	Kepuasan dalam aspek administrasi kerja sama
Q2	Kepuasan dalam aspek perencanaan kerja sama
Q3	Kepuasan dalam aspek realisasi kerja sama
Q4	Kepuasan dalam efektivitas kerja sama
Q5	Kepuasan dalam aspek kompetensi sumber daya manusia
Q6	Kepuasan dalam aspek kecukupan jumlah sumber daya manusia
Q7	Kepuasan dalam aspek ketersediaan sumber daya lainnya

M1	Kemanfaatan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra pengisi survei.
M2	Kemanfaatan dalam pengembangan organisasi pada institusi mitra pengisi survei.
M3	Kemanfaatan dalam aksesibilitas fasilitas maupun sarana prasarana yang dibutuhkan oleh institusi mitra pengisi survei.

B. TAHAPAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan survei kepuasan stakeholders di IAIN Curup merupakan suatu proses yang terstruktur dan sistematis untuk mengumpulkan data tentang persepsi, harapan, dan kebutuhan para stakeholders terhadap layanan pendidikan dan fasilitas yang disediakan oleh institut. Berikut adalah deskripsi mengenai pelaksanaan survei tersebut:

1. Perencanaan: Tahap awal dalam pelaksanaan survei adalah perencanaan yang matang. Tim yang ditunjuk akan merancang tujuan survei, populasi yang akan disurvei, metode pengumpulan data, serta jadwal pelaksanaan. Hal ini melibatkan identifikasi stakeholders yang relevan, penentuan sampel yang representatif, dan penyusunan kuesioner atau instrumen survei yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan institut.
2. Persiapan: Setelah perencanaan, dilakukan persiapan teknis untuk pelaksanaan survei. Ini mencakup pembuatan atau adaptasi kuesioner survei, pengujian kuesioner untuk validitas dan reliabilitas, serta pengaturan logistik untuk pengumpulan data, seperti penyediaan platform daring untuk survei online atau penjadwalan wawancara langsung.
3. Pengumpulan Data: Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data dari para responden. Survei dapat dilakukan secara online melalui platform daring, melalui wawancara langsung, atau menggunakan kombinasi kedua metode tersebut. Tim survei akan mengirimkan undangan dan link survei kepada para responden, menjelaskan tujuan dan pentingnya partisipasi mereka, serta memberikan instruksi tentang cara mengisi survei dengan benar.
4. Analisis Data: Setelah data terkumpul, dilakukan analisis statistik atau kualitatif tergantung pada jenis data yang diperoleh. Analisis ini bertujuan untuk memahami pola dan tren dalam tanggapan para responden, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, serta merumuskan temuan atau rekomendasi yang dapat digunakan untuk

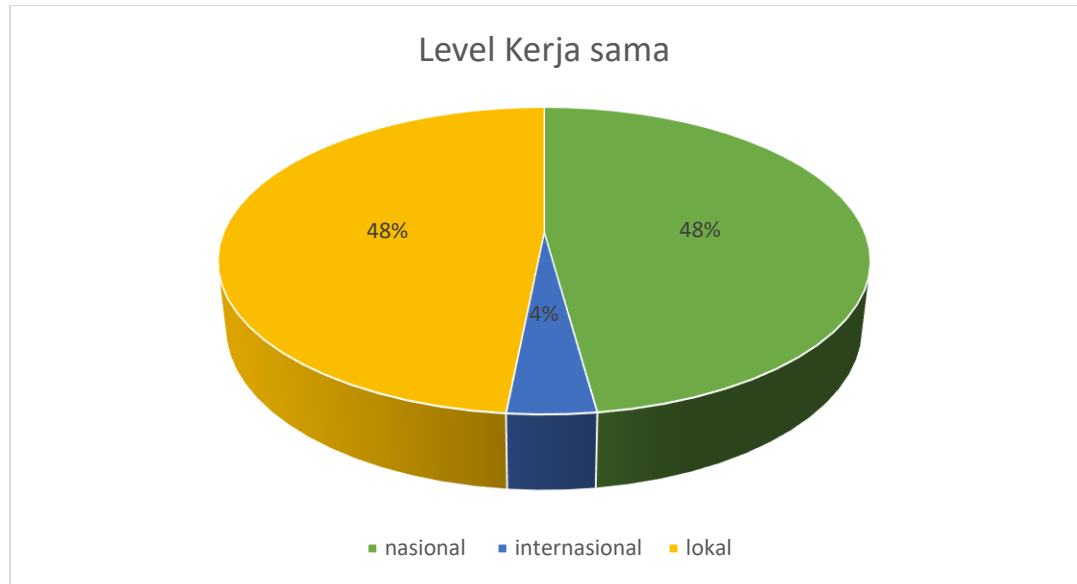
meningkatkan layanan institut.

5. Pelaporan Hasil: Hasil survei kemudian disusun dalam bentuk laporan yang komprehensif. Laporan ini akan mencakup ringkasan temuan, analisis data, dan rekomendasi untuk tindakan selanjutnya. Laporan ini akan disampaikan kepada pimpinan institut, dewan pengawas, dan stakeholder lainnya untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.
6. Tindak Lanjut: Langkah terakhir adalah tindak lanjut terhadap hasil survei. institut akan mengambil langkah-langkah konkret untuk memperbaiki layanan dan fasilitas berdasarkan rekomendasi yang diberikan dalam laporan survei. Ini dapat mencakup penyusunan rencana tindak lanjut, pengalokasian sumber daya, dan pemantauan implementasi perbaikan yang telah direkomendasikan.

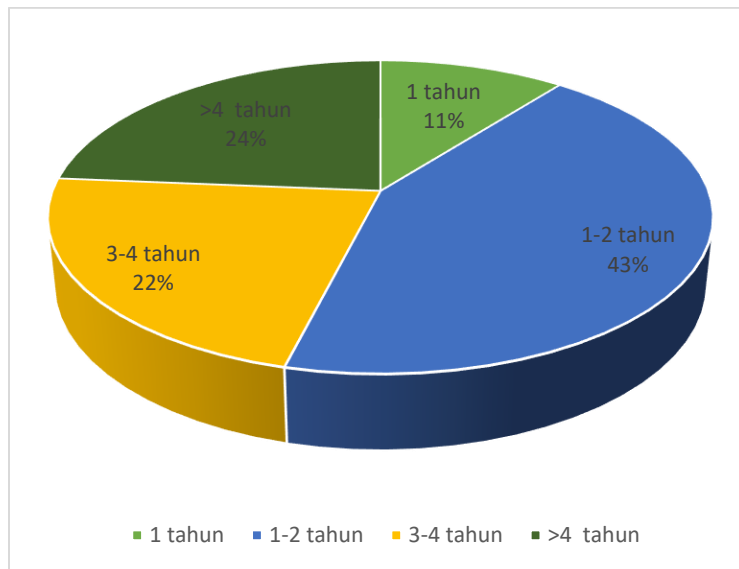
Dengan demikian, pelaksanaan survei kepuasan stakeholders di IAIN Curup melibatkan serangkaian langkah yang terstruktur mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan hubungan dengan para stakeholders.

C. RESPONDEN

Responden dalam survei kepuasan mitra terhadap layanan penelitian di IAIN Curup mencakup berbagai kelompok mitra yang terdiri dari pihak swasta, perusahaan, dan instansi pemerintahan. Mitra ini bekerjasama dengan IAIN Curup dengan menyepakati MoU secara langsung baik dengan pihak institut maupun fakultas dan lembaga di bawah naungan IAIN Curup. Level kerjasama yang dilakukan mulai dari tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Jumlah responden adalah sebanyak 123 responden.



Responden yang mengisi survei merupakan mitra yang telah bekerja sama dengan IAIN Curup paling lama sejak 2018.



Gambar 2. Distribusi Responden Berdasarkan Durasi Kerjasama

Berikut ini adalah sebaran jumlah responden dari tiap fakultas pada survei kepuasan mitra terhadap layanan penelitian di IAIN Curup; Berdasarkan sebaran data pada Gambar 2, Distribusi Responden berdasarkan durasi kerjasama. Untuk 1 tahun sebesar 10,6% kemudian untuk 1-2 tahun sebesar 43,4%, 3-4 tahun 22,4 tahun, dan untuk yang lebih dari 4 tahun yaitu 23,7%.

D. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang terdiri dari ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran, dan ukuran letak. Setelah dianalisis secara statistik, dilakukan analisis kualitatif untuk menginterpretasikan data yang telah diperoleh.

E. VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Validitas instrumen survei diukur dari segi isi berdasarkan penilaian 3 orang panelis dan dianalisis dengan menggunakan indeks validitas Aiken. Selanjutnya dilakukan uji validitas empiris menggunakan data dari hasil uji coba survei terhadap responden. Data ini kemudian digunakan juga untuk melakukan uji reliabilitas instrumen.

Butir-butir pernyataan yang telah disusun dalam bentuk angket dilakukan validasi isi. Validasi ini meliputi aspek: kesesuaian antara aspek dengan variabel; relevansi pernyataan setiap butir dengan aspek dan variabel; penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar; dan tidak bermakna ganda. Perhitungan validitas hasil penilaian panelis menggunakan rumus Aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V : Indeks kesepakatan validator

s : Skor yang ditetapkan setiap validator

$(s = r - l_0, r = \text{skor kategori pilihan rater dan}$

$l_0 = \text{skor terendah dalam kategori penyekoran})$

n : Banyaknya validator

c : Banyaknya kategori yang dapat dipilih validator

Setelah dinyatakan valid secara isi, instrumen survei kemudian diujicobakan terhadap responden untuk dianalisis validitas empiriknya menggunakan rumus korelasi

product moment. Rumus ini digunakan dengan cara mengkorelasikan skor item dan skor total untuk melihat keeratan hubungan antara skor item dan skor total.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor item

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Berdasarkan tabel korelasi product moment, kriteria untuk 30 responden dan alpha 0.05 adalah jika $V > 0.361$, maka butir instrumen dinyatakan valid. Untuk menghitung reliabilitas instrumen, digunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian total

Berdasarkan hasil analisis empirik, diperoleh semua item instrumen valid dan memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen survei kepuasan mahasiswa valid dan reliabel untuk digunakan. Data validitas dan reliabilitas dapat diakses pada [web lpm IAIN Curup](#)

F. AKSESIBILITAS

Survei kepuasan mitra dapat diakses dengan mudah dihalaman lpm.iaincurup.ac.id Link survei ini juga disematkan [pada website LPM](#) dan website institut IAIN Curup.

BAB III
HASIL SURVEI

A. PENGUKURAN STATISTIK DAN SEBARAN DATA

Data hasil pengukuran survei kepuasan mitra terhadap layanan pendidikan berupa data dengan skala ordinal. Setiap respon diberi skor sebagai berikut.

Table 2 Skor setiap Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Memuaskan	5
Cukup	4
Cukup Memuaskan	3
Tidak Memuaskan	2
Sangat Tidak Memuaskan	1

Sebaran data yang diperoleh untuk setiap item persamaan dijabarkan pada tabel 3. Pada tabel ini dilihat jumlah setiap skala untuk masing-masing item pernyataan untuk seluruh responden.

Table 3 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Respon Skala Likert

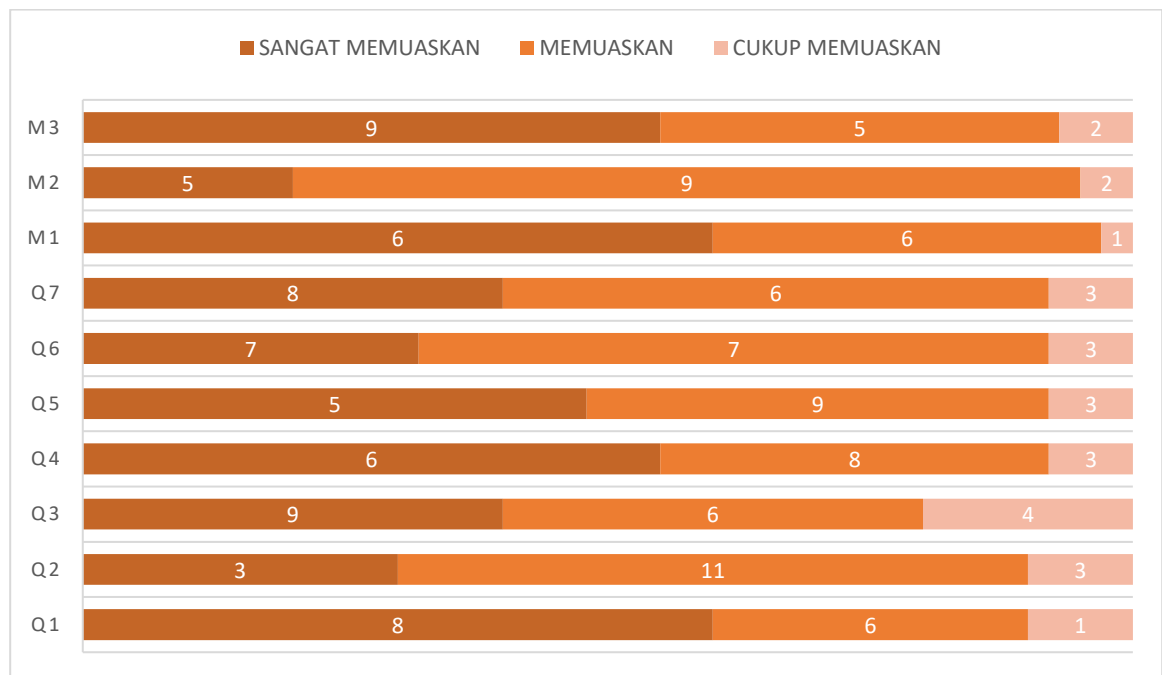
Kode Pernyataan	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cukup	Tidak Memuaskan	Sangat Tidak Memuaskan	Total
Q1	88	31	4	0	0	123
Q2	57	61	5	0	0	123
Q3	61	48	14	0	0	123
Q4	67	47	9	0	0	123
Q5	73	44	10	0	0	123
Q6	60	54	9	0	0	123
Q7	64	53	6	0	0	123
M1	91	31	1	0	0	123
M2	53	67	2	0	0	123

M3	74	44	5	0	0	123
Total	688	480	65	0	0	

B. TINGKAT KEPUASAN

Tingkat kepuasan dari mitra dijabarkan berdasarkan total kemunculan masing-masing skala kepuasan pada setiap pernyataan. Data ini kemudian dijabarkan untuk masing-masing Fakultas/Lembaga.

1. INSTITUT



Gambar 4. Distribusi Respon Berdasarkan Item Pernyataan untuk Mitra Institut (IAIN Curup)

Berdasarkan data survei kepuasan mitra yang bekerja sama di bidang penelitian pada tingkat Institut IAIN Curup, berikut adalah analisis dari berbagai aspek yang diukur dengan kode pernyataan Q1 hingga M3.

Pada aspek administrasi kerja sama (Q1), mayoritas responden merasa sangat puas dengan 8 responden memilih "Sangat Memuaskan", 6 responden memilih "Memuaskan", dan 1 responden memilih "Cukup Memuaskan". Hal ini menunjukkan bahwa administrasi kerja sama dinilai sangat baik oleh sebagian besar responden. Untuk aspek perencanaan kerja sama (Q2), 3 responden merasa sangat puas, 11

responden merasa puas, dan 3 responden merasa cukup puas. Ini menunjukkan bahwa perencanaan kerja sama dipandang cukup memuaskan, meskipun mayoritas merasa puas.

Aspek realisasi kerja sama (Q3) menunjukkan bahwa 9 responden merasa sangat puas, 6 responden merasa puas, dan 4 responden merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi kerja sama masih dapat ditingkatkan meskipun banyak yang merasa puas.

Efektivitas kerja sama (Q4) mendapatkan penilaian sangat memuaskan dari 6 responden, memuaskan dari 8 responden, dan cukup memuaskan dari 3 responden. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja sama dinilai baik oleh sebagian besar responden. Aspek kompetensi sumber daya manusia (Q5) menunjukkan bahwa 5 responden merasa sangat puas, 9 responden merasa puas, dan 3 responden merasa cukup puas. Ini mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dinilai cukup baik oleh responden.

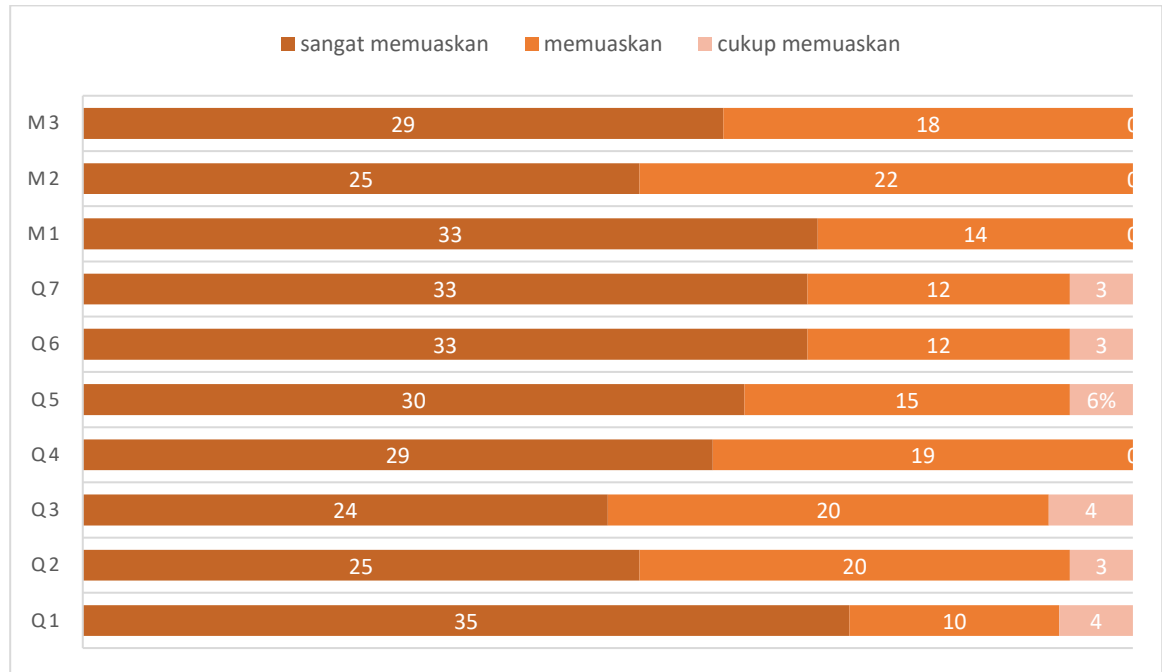
Kepuasan dalam kecukupan jumlah sumber daya manusia (Q6) menunjukkan bahwa 7 responden merasa sangat puas, 7 responden merasa puas, dan 3 responden merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa ada persepsi yang lebih beragam terkait kecukupan jumlah sumber daya manusia. Pada aspek ketersediaan sumber daya lainnya (Q7), 8 responden merasa sangat puas, 6 responden merasa puas, dan 3 responden merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya lainnya dinilai sangat baik

Untuk aspek kemanfaatan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra (M1), 6 responden merasa sangat puas dan 6 responden merasa puas dan 1 merasa cukup puas. Ini menunjukkan manfaat yang signifikan dalam peningkatan kompetensi. Aspek kemanfaatan dalam pengembangan organisasi pada institusi mitra (M2) mendapatkan 5 responden yang merasa sangat puas, 9 responden merasa puas, dan 2 responden merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan organisasi dinilai positif oleh responden. Kemanfaatan dalam aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh institusi mitra (M3) menunjukkan bahwa 9 responden merasa sangat puas, 5 responden merasa puas, dan

2 responden merasa cukup puas. Ini menunjukkan bahwa fasilitas dan sarana prasarana dinilai memadai oleh responden.

Kesimpulannya, survei menunjukkan bahwa mayoritas responden di tingkat Institut IAIN Curup merasa sangat puas dengan berbagai aspek Layanan Pendidikan, meskipun ada beberapa aspek seperti realisasi kerja sama dan kecukupan jumlah sumber daya manusia yang menunjukkan persepsi yang lebih beragam. Secara keseluruhan, Layanan Pendidikan dinilai sangat positif oleh mitra yang berpartisipasi dalam survei.

2. FAKULTAS TARBIYAH



Gambar 5. Distribusi Respon Berdasarkan Item Pernyataan untuk Mitra Fakultas Tarbiyah

Berdasarkan data pada gambar 2, kita dapat menganalisis tingkat kepuasan responden yang menjalin kerjasama dengan Fakultas Tarbiyah terhadap berbagai aspek yang diukur dengan kode pernyataan Q1 hingga M3.

Pada aspek administrasi kerja sama (Q1), mayoritas responden merasa sangat puas dengan 35 responden memilih "Sangat Memuaskan", sementara 10 lainnya merasa puas dan hanya 4 yang merasa cukup memuaskan. Ini menunjukkan bahwa

administrasi kerja sama dinilai sangat baik oleh sebagian besar responden. Untuk aspek perencanaan kerja sama (Q2), kepuasan responden terbagi lebih merata, dengan 25 responden merasa sangat puas, 20 responden puas, dan 3 responden cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kepuasan, ada ruang untuk peningkatan dalam perencanaan kerja sama.

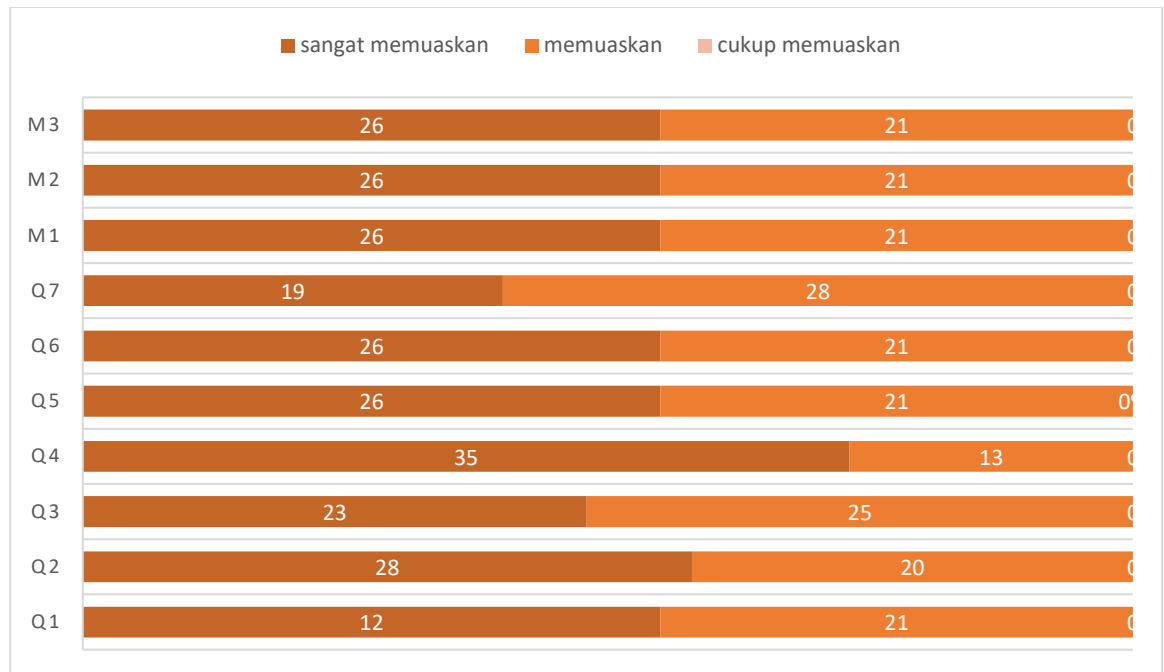
Pada aspek realisasi kerja sama (Q3), 24 responden merasa sangat puas, 20 responden merasa puas, dan 4 responden merasa cukup puas. Ini menunjukkan bahwa realisasi kerja sama cukup baik namun masih dapat ditingkatkan. Efektivitas kerja sama (Q4) mendapatkan penilaian sangat memuaskan dari 29 responden dan memuaskan dari 19 responden, tanpa ada responden yang merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan efektivitas kerja sama dinilai cukup tinggi.

Aspek kompetensi sumber daya manusia (Q5) menunjukkan kepuasan yang baik dengan 30 responden merasa sangat puas, 15 responden puas, dan hanya 3 yang cukup puas. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia di IAIN Curup dinilai baik oleh responden. Kepuasan dalam kecukupan jumlah sumber daya manusia (Q6) juga tinggi dengan 33 responden merasa sangat puas dan 12 responden merasa puas, hanya 3 responden yang merasa cukup puas. Ini menunjukkan bahwa jumlah sumber daya manusia dianggap memadai. Pada aspek ketersediaan sumber daya lainnya (Q7), 33 responden sangat puas, 12 responden puas, dan 3 responden merasa cukup puas, yang menunjukkan bahwa sumber daya lainnya juga dinilai memadai oleh responden.

Untuk aspek kemanfaatan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra (M1), 33 responden merasa sangat puas, 14 responden puas. Ini menunjukkan manfaat yang signifikan dalam peningkatan kompetensi. Aspek kemanfaatan dalam pengembangan organisasi pada institusi mitra (M2) mendapatkan 25 vote sangat puas dan 22 vote puas, menunjukkan bahwa pengembangan organisasi dinilai cukup positif. Kemanfaatan dalam aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh institusi mitra (M3) menunjukkan 29 responden sangat puas dan 18 responden merasa puas, menunjukkan bahwa fasilitas dan sarana prasarana dinilai memadai.

Kesimpulannya, survei menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sangat puas dengan berbagai aspek Layanan Pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, dengan beberapa aspek seperti perencanaan dan realisasi kerja sama masih memerlukan sedikit peningkatan. Secara keseluruhan, Layanan Pendidikan dinilai positif oleh mitra yang berpartisipasi dalam survei.

3. FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM (FSEI)



Gambar 6. Distribusi Respon Berdasarkan Item Pernyataan untuk Mitra Fakultas Syariah, dan Ekonomi Islam (FSEI)

Berdasarkan data survei kepuasan terhadap Layanan Pendidikan di FSEI, kita dapat menganalisis tingkat kepuasan responden terhadap berbagai aspek yang diukur dengan kode pernyataan Q1 hingga M3. Pada aspek administrasi kerja sama (Q1), mayoritas responden merasa sangat puas dengan 12 responden memilih "Sangat Memuaskan" dan 21 responden memilih "Memuaskan". Aspek perencanaan kerja sama (Q2) juga menunjukkan kepuasan yang tinggi dengan 28 responden merasa sangat puas dan 20 responden merasa puas. Untuk aspek realisasi kerja sama (Q3), 23

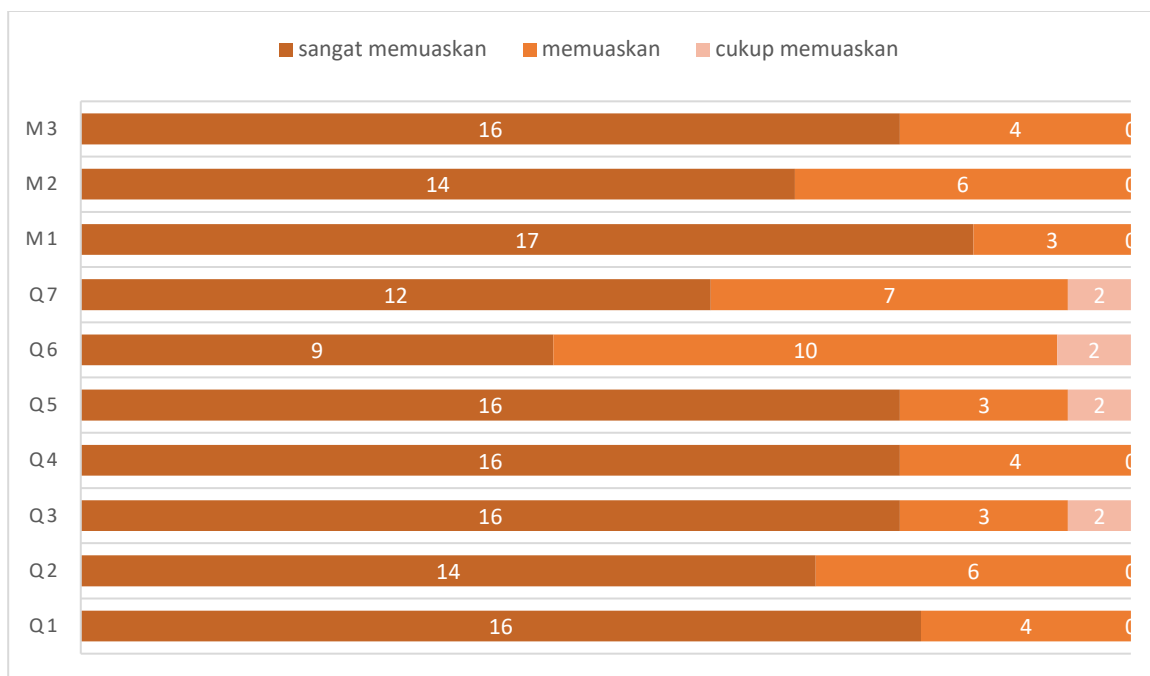
responden merasa sangat puas dan 25 responden merasa puas, menunjukkan bahwa realisasi kerja sama dinilai cukup baik oleh responden. Efektivitas kerja sama (Q4) mendapatkan penilaian sangat memuaskan dari 35 responden dan memuaskan dari 13 responden, tanpa ada responden yang merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan efektivitas kerja sama dinilai sangat baik.

Aspek kompetensi sumber daya manusia (Q5) menunjukkan kepuasan yang baik dengan 26 responden merasa sangat puas dan 21 responden merasa puas, tanpa ada yang merasa cukup puas. Kepuasan dalam kecukupan jumlah sumber daya manusia (Q6) juga tinggi dengan 26 responden merasa sangat puas dan 21 responden merasa puas, menunjukkan bahwa jumlah sumber daya manusia dianggap memadai. Pada aspek ketersediaan sumber daya lainnya (Q7), 19 responden sangat puas dan 28 responden puas, menunjukkan bahwa sumber daya lainnya juga dinilai memadai oleh responden.

Untuk aspek kemanfaatan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra (M1), 26 responden merasa sangat puas dan 21 responden merasa puas, menunjukkan manfaat yang signifikan dalam peningkatan kompetensi. Aspek kemanfaatan dalam pengembangan organisasi pada institusi mitra (M2) mendapatkan 26 responden sangat puas dan 21 responden puas, menunjukkan bahwa pengembangan organisasi dinilai positif. Kemanfaatan dalam aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh institusi mitra (M3) menunjukkan 26 responden sangat puas dan 21 responden puas, menunjukkan bahwa fasilitas dan sarana prasarana dinilai memadai.

Kesimpulannya, survei menunjukkan bahwa mayoritas responden di FSEI merasa sangat puas dengan berbagai aspek Layanan Pendidikan, dengan beberapa aspek seperti perencanaan dan realisasi kerja sama menunjukkan kepuasan yang tinggi. Secara keseluruhan, Layanan Pendidikan dinilai sangat positif oleh mitra yang berpartisipasi dalam survei.

4. FAKULTAS USHLUHUDIN, ADAB, DAN DAKWAH (FUAD)



Gambar 7. Distribusi Respon Berdasarkan Item Pernyataan untuk Mitra Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD)

Berdasarkan data survei kepuasan terhadap Layanan Pendidikan di Fakultas Syariah, berikut adalah analisis dari berbagai aspek yang diukur dengan kode pernyataan Q1 hingga M3.

Pada aspek administrasi kerja sama (Q1), mayoritas responden merasa sangat puas dengan 16 responden memilih "Sangat Memuaskan" dan 4 responden memilih "Memuaskan", tanpa ada yang merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi kerja sama dinilai sangat baik oleh sebagian besar responden. Untuk aspek perencanaan kerja sama (Q2), 14 responden merasa sangat puas, 6 responden merasa puas, dan tidak ada yang merasa cukup puas. Kepuasan dalam aspek perencanaan kerja sama menunjukkan hasil yang baik namun ada ruang untuk peningkatan.

Aspek realisasi kerja sama (Q3) menunjukkan bahwa 16 responden merasa sangat puas, 3 responden puas, dan 2 responden merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi kerja sama dinilai cukup baik oleh responden.

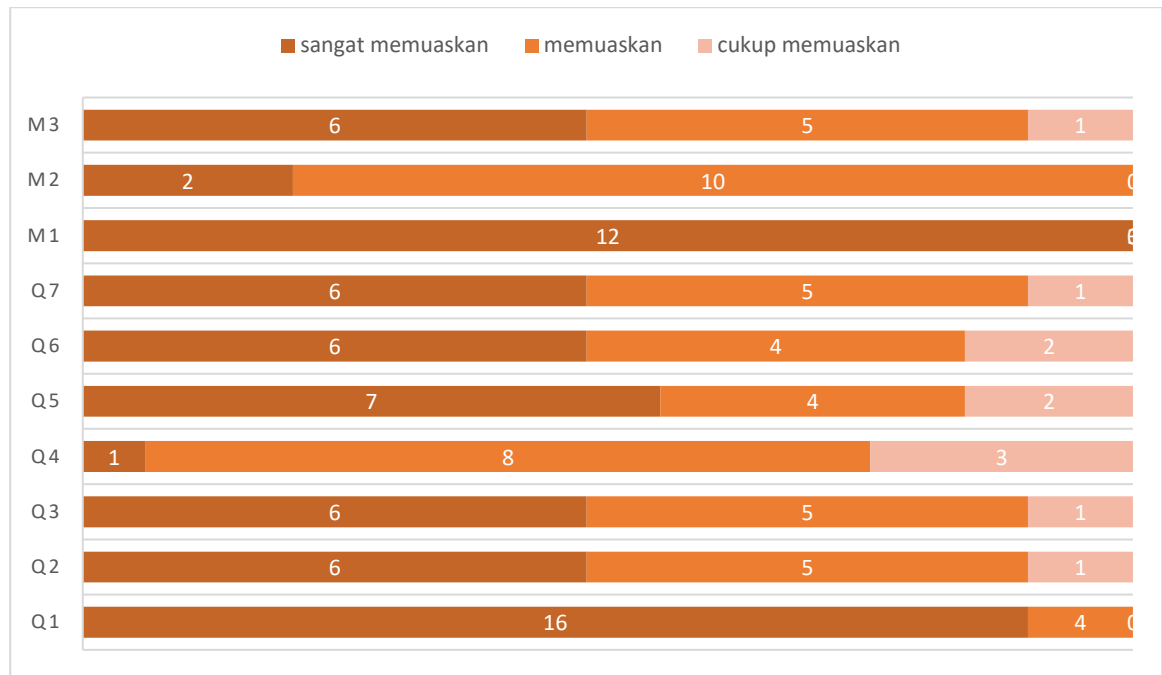
Efektivitas kerja sama (Q4) mendapatkan penilaian sangat memuaskan dari 16 responden dan memuaskan dari 4 responden, tanpa ada yang merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja sama dinilai sangat baik oleh responden.

Aspek kompetensi sumber daya manusia (Q5) menunjukkan bahwa 16 responden merasa sangat puas, 3 responden merasa puas, dan 2 responden merasa cukup puas. Ini mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dinilai baik oleh responden. Kepuasan dalam kecukupan jumlah sumber daya manusia (Q6) menunjukkan bahwa 9 responden merasa sangat puas, 10 responden merasa puas, dan 2 responden merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa ada persepsi yang lebih beragam terkait kecukupan jumlah sumber daya manusia. Pada aspek ketersediaan sumber daya lainnya (Q7), 12 responden merasa sangat puas, 7 responden merasa puas, dan 2 responden merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya lainnya dinilai cukup baik, namun masih ada ruang untuk peningkatan.

Untuk aspek kemanfaatan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra (M1), 17 responden merasa sangat puas dan 3 responden merasa puas. Ini menunjukkan manfaat yang signifikan dalam peningkatan kompetensi. Aspek kemanfaatan dalam pengembangan organisasi pada institusi mitra (M2) mendapatkan 14 responden yang merasa sangat puas, 6 responden merasa puas, dan tidak ada yang merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan organisasi dinilai positif oleh responden. Kemanfaatan dalam aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh institusi mitra (M3) menunjukkan bahwa 16 responden merasa sangat puas dan 4 responden merasa puas, tanpa ada yang merasa cukup puas. Ini menunjukkan bahwa fasilitas dan sarana prasarana dinilai memadai oleh responden.

Kesimpulannya, survei menunjukkan bahwa mayoritas responden di Fakultas Syariah merasa sangat puas dengan berbagai aspek Layanan Pendidikan, meskipun ada beberapa aspek seperti kecukupan jumlah sumber daya manusia yang menunjukkan persepsi yang lebih beragam. Secara keseluruhan, Layanan Pendidikan dinilai sangat positif oleh tenaga pendidik yang berpartisipasi dalam survei.

5. PASCASARJANA



Gambar 8. Distribusi Respon Berdasarkan Item Pernyataan untuk Mitra pascasarjana

Berdasarkan diagram yang menunjukkan data kepuasan mitra terhadap layanan pascasarjana, terlihat bahwa kepuasan dalam aspek administrasi kerja sama (Q1) menunjukkan mayoritas responden sangat puas, dengan 16 responden memilih kategori "Sangat Memuaskan" dan hanya 4 responden memilih "Memuaskan". Ini menunjukkan bahwa administrasi kerja sama sangat efektif dan memuaskan bagi mitra. Dalam aspek perencanaan kerja sama (Q2), sebagian besar responden juga merasa puas, dengan 6 responden memilih "Sangat Memuaskan", 5 responden memilih "Memuaskan", dan hanya 1 responden yang merasa "Cukup Memuaskan". Hal serupa terlihat dalam aspek realisasi kerja sama (Q3), di mana terdapat 6 responden yang merasa "Sangat Memuaskan", 5 responden merasa "Memuaskan", dan 1 responden merasa "Cukup Memuaskan".

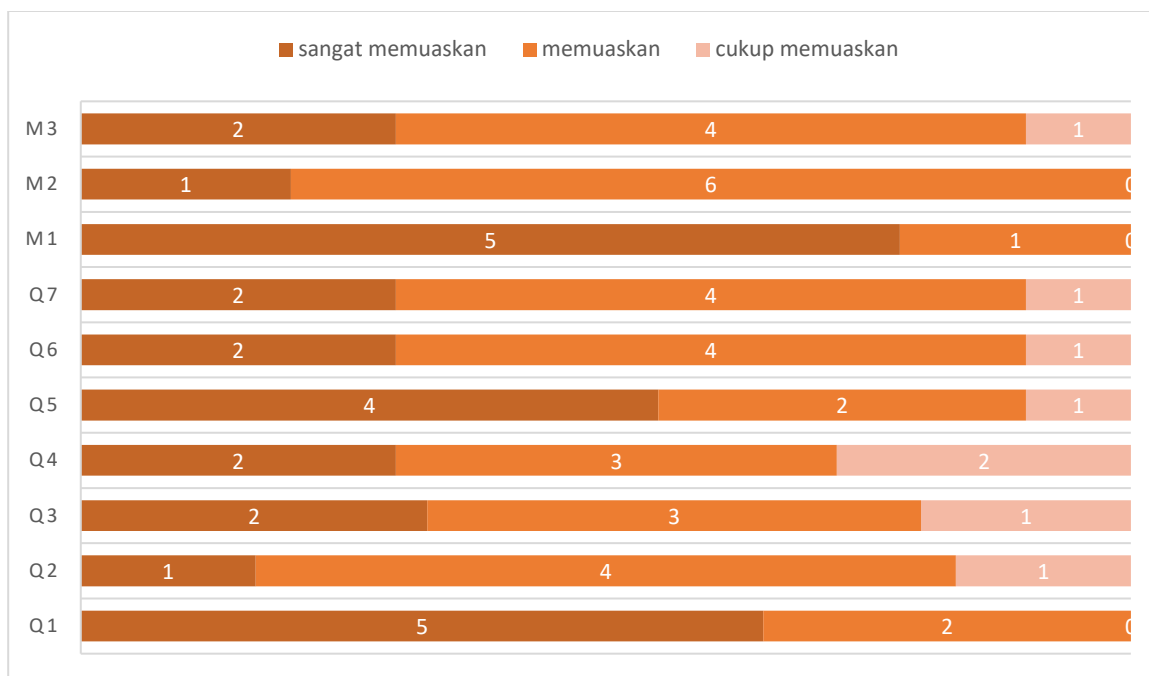
Pada aspek efektivitas kerja sama (Q4), responden yang merasa "Sangat Memuaskan" hanya berjumlah 1, sementara 8 responden merasa

"Memuaskan", dan 3 responden merasa "Cukup Memuaskan". Ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal efektivitas kerja sama. Kepuasan dalam aspek kompetensi sumber daya manusia (Q5) menunjukkan mayoritas responden merasa sangat puas, dengan 7 responden memilih "Sangat Memuaskan", 4 responden memilih "Memuaskan", dan 2 responden memilih "Cukup Memuaskan".

Kepuasan dalam aspek kecukupan jumlah sumber daya manusia (Q6) juga menunjukkan kepuasan yang tinggi, dengan 6 responden merasa "Sangat Memuaskan" 4, responden merasa "Memuaskan", dan 2 responden merasa "Cukup Memuaskan". Begitu pula dengan aspek ketersediaan sumber daya lainnya (Q7), di mana terdapat 6 responden yang merasa "Sangat Memuaskan", 5 responden merasa "Memuaskan", dan 1 responden merasa "Cukup Memuaskan".

Dalam hal kemanfaatan layanan, kemanfaatan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra (M1) dinilai sangat memuaskan oleh 12 responden, tanpa adanya responden yang merasa kurang puas. Kemanfaatan dalam pengembangan organisasi pada institusi mitra (M2) dinilai sangat memuaskan oleh 2 responden, dan memuaskan oleh 10 responden. Terakhir, kemanfaatan dalam aksesibilitas fasilitas maupun sarana prasarana yang dibutuhkan oleh institusi mitra (M3) dinilai sangat memuaskan oleh 6 responden, memuaskan oleh 5 responden, dan cukup memuaskan oleh 1 responden. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa mayoritas mitra merasa sangat puas dengan layanan yang diberikan oleh pascasarjana, meskipun ada beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan.

6. LEMBAGA LAIN



Gambar 9. Distribusi Respon Berdasarkan Item Pernyataan untuk Mitra Lembaga Lain - LPM, LP2M, UPT Bahasa, dan UPT Perpustakaan

Berdasarkan data survei kepuasan mitra terhadap Layanan Pendidikan yang diberikan oleh lembaga lainnya di IAIN Curup, berikut adalah analisis dari berbagai aspek yang diukur dengan kode pernyataan Q1 hingga M3.

Pada aspek administrasi kerja sama (Q1), mayoritas responden merasa sangat puas dengan 5 responden memilih "Sangat Memuaskan" dan 2 responden memilih "Memuaskan", tanpa ada yang merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi kerja sama dinilai sangat baik oleh sebagian besar responden. Untuk aspek perencanaan kerja sama (Q2), 1 responden merasa sangat puas, 4 responden merasa puas, dan 1 responden merasa cukup puas. Ini menunjukkan bahwa perencanaan kerja sama dipandang cukup memuaskan, dengan mayoritas merasa puas.

Aspek realisasi kerja sama (Q3) menunjukkan bahwa 2 responden merasa sangat puas, 3 responden merasa puas, dan 1 responden merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi kerja sama masih dapat ditingkatkan meskipun banyak yang merasa puas. Efektivitas kerja sama (Q4) mendapatkan penilaian sangat

memuaskan dari 2 responden, memuaskan dari 3 responden, dan cukup memuaskan dari 2 responden.

Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja sama dinilai cukup baik oleh sebagian besar responden, namun ada ruang untuk peningkatan. Aspek kompetensi sumber daya manusia (Q5) menunjukkan bahwa 4 responden merasa sangat puas, 2 responden merasa puas, dan 1 responden yang merasa cukup puas. Ini mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dinilai cukup baik oleh responden.

Kepuasan dalam kecukupan jumlah sumber daya manusia (Q6) menunjukkan bahwa 2 responden merasa sangat puas, 4 responden merasa puas, dan 1 responden merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa ada persepsi yang lebih beragam terkait kecukupan jumlah sumber daya manusia. Pada aspek ketersediaan sumber daya lainnya (Q7), 2 responden merasa sangat puas, 4 responden merasa puas, dan 1 responden merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya lainnya dinilai cukup baik, namun masih ada ruang untuk peningkatan.

Untuk aspek kemanfaatan dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada institusi mitra (M1), 5 responden merasa sangat puas dan 1 responden merasa puas. Ini menunjukkan manfaat yang signifikan dalam peningkatan kompetensi. Aspek kemanfaatan dalam pengembangan organisasi pada institusi mitra (M2) mendapatkan 1 responden yang merasa sangat puas, 6 responden merasa puas, dan tidak ada yang merasa cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan organisasi dinilai positif oleh responden.

Kemanfaatan dalam aksesibilitas fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh institusi mitra (M3) menunjukkan bahwa 2 responden merasa sangat puas, 4 responden merasa puas, dan 1 responden merasa cukup puas. Ini menunjukkan bahwa fasilitas dan sarana prasarana dinilai memadai oleh responden. Kesimpulannya, survei menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sangat puas dengan berbagai aspek Layanan Pendidikan, meskipun ada beberapa aspek seperti realisasi kerja sama dan kecukupan jumlah sumber daya manusia yang menunjukkan persepsi yang lebih

beragam. Secara keseluruhan, Layanan Pendidikan dinilai sangat positif oleh mitra yang berpartisipasi dalam survei.

BAB IV

EVALUASI DAN REKOMENDASI

A. PERBANDINGAN HASIL SURVEI SEBELUMNYA

IAIN Curup mengadakan survei kepuasan mitra terhadap layanan penelitian secara berkala setahun sekali. Berdasarkan data dari tahun sebelumnya, secara umum skor kepuasan mitra meningkat. Pada tahun 2022 menuju 2023 meningkat sebesar 8% .

B. ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil tingkat kepuasan mitra kerjasama terhadap layanan penelitian dan hasil feedback/saran yang diberikan, maka dibentuk pemetaan kekuatan dan kelemahan dari layanan tersebut. Penjabarannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan	Kelemahan
Penggunaan teknologi informasi yang canggih membantu mempercepat proses penelitian	Proses birokrasi yang kadang memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan
Komunikasi yang baik dan transparan mengenai status dan perkembangan penelitian	Keterbatasan jumlah staf yang bisa menjawab permintaan secara langsung
Sikap yang profesional dan ramah dalam berinteraksi dengan mitra	Kurangnya pelatihan berkelanjutan untuk peneliti yang menyebabkan beberapa peneliti tidak mengikuti perkembangan terbaru
Laboratorium yang lengkap dan modern dengan peralatan terbaru	Beberapa alat penelitian memerlukan perawatan rutin yang terkadang tidak terpenuhi
Akses mudah dan terbuka ke fasilitas penelitian bagi mitra	Beberapa penelitian tidak memenuhi harapan mitra dalam hal inovasi dan aplikasi praktis

Hasil penelitian yang relevan dan berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan mitra	Kurangnya variasi topik penelitian yang menyebabkan ketertarikan mitra menurun
Publikasi hasil penelitian yang diakui secara nasional	

C. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan kelemahan yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat disusun rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Memperbaiki sistem untuk memastikan tidak ada keterlambatan dalam respon, mungkin dengan menambah jumlah staf atau menggunakan teknologi otomatisasi.
2. Menambah saluran komunikasi yang tersedia agar dapat memberikan tanggapan yang cepat kapan saja.
3. Memberikan pelatihan berkelanjutan untuk staf agar mereka selalu up-to-date dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru.
4. Menyediakan lebih banyak ruang kerja dan pastikan fasilitas penelitian selalu dalam kondisi yang baik.
5. Mendorong peneliti untuk mengeksplorasi topik-topik yang lebih beragam dan inovatif.
6. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dalam kerjasama dengan mitra untuk menghindari miskomunikasi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra kerja sama IAIN Curup terhadap layanan pendidikan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mitra merasa sangat puas dengan berbagai aspek layanan yang diberikan. Aspek administrasi kerja sama dinilai sangat baik, dengan sebagian besar responden merasa sangat puas. Perencanaan kerja sama juga mendapat penilaian yang positif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Realisasi kerja sama menunjukkan kepuasan yang cukup tinggi, tetapi terdapat persepsi yang lebih beragam, mengindikasikan perlunya peningkatan lebih lanjut. Efektivitas kerja sama dan kompetensi sumber daya manusia dinilai baik oleh sebagian besar responden. Namun, terdapat variasi dalam persepsi terkait kecukupan jumlah sumber daya manusia. Ketersediaan sumber daya lainnya juga dinilai cukup baik. Dalam hal manfaat, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pengembangan organisasi di institusi mitra mendapat penilaian yang sangat positif. Secara keseluruhan, layanan pendidikan di IAIN Curup dinilai sangat memuaskan oleh mitra kerjasama.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kepuasan mitra, perlu adanya upaya peningkatan dalam realisasi kerja sama. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pihak IAIN Curup dan mitra kerja sama, serta memastikan bahwa semua perencanaan dapat diimplementasikan dengan baik. Meskipun kompetensi sumber daya manusia dinilai cukup baik, ada kebutuhan untuk mengevaluasi dan menambah jumlah sumber daya manusia agar lebih memadai. Penambahan tenaga ahli dan staf pendukung akan membantu dalam memenuhi kebutuhan kerja sama yang semakin meningkat. Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap semua aspek kerja sama, termasuk administrasi, perencanaan, dan realisasi. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa standar layanan tetap tinggi.

C. REKOMENDASI

Melibatkan mitra kerja sama dalam proses perencanaan dan evaluasi dapat membantu

meningkatkan kepuasan mereka. Mendengarkan masukan dari mitra dan mengintegrasikan saran mereka ke dalam program kerja sama akan meningkatkan kualitas layanan. Mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam kerja sama. Ini akan memastikan bahwa staf memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan efektif. Menyediakan dan memelihara fasilitas serta sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Hal ini akan membantu dalam mendukung aktivitas kerja sama dan memastikan bahwa semua kebutuhan mitra terpenuhi.

